

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. *Operating Capacity* yang diproksikan menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, sehingga hipotesis keempat ditolak.

5. *Sales Growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, sehingga hipotesis kelima ditolak.
6. Kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *operating capacity* dan *sales growth* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *financial distress* sebesar 19,6694%, sedangkan sisanya sebesar 80,3306% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.
7. Hasil analisis *Z-Score* didapatkan kesimpulan bahwa terdapat 3 perusahaan yang dikategorikan *safe zone* meliputi perusahaan BTEK, SMAR dan SSMS pada tahun 2017. Sedangkan terdapat 12 perusahaan yang dikategorikan *distress zone* secara berturut-turut dari tahun 2017, 2018 dan 2019 meliputi perusahaan AALI, ANJT, BTEK, BWPT, CSRA, DSFI, GZCO, JAWA, LSIP, MGRO, PALM, SIMP, SMAR, SSMS dan UNSP.

## **B. Saran**

1. Bagi Peneliti
  - a. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambah atau menggunakan variabel independen lain khususnya kombinasi variabel yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.
  - b. Perlu dilakukan sebuah riset atau penelitian terkait *financial distress* dengan variabel seperti *corporate governance*, *performance*, inflasi, *agency cost managerial*, arus kas operasi dan ukuran perusahaan

khususnya di sektor pertanian untuk lebih mengetahui dan mendapatkan hasil penelitian yang konsisten.

- c. Perlu dilakukan penelitian dengan menambah periode penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai yang diharapkan.

## 2. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan terus berusaha meningkatkan kinerja dan aktivitas operasional perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga dapat mengantisipasi dari kondisi *financial distress* baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

## 3. Bagi Investor

Sebaiknya investor lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan ketika akan melakukan investasi berupa penanaman saham, khususnya pada sektor perusahaan yang rawan mengalami kondisi *financial distress* agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.